

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah menelaah, dan mengadakan analisis tentang Studi Analisis Instrumen Tes Esai Hasil Buatan Guru Rumpun PAI Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal, maka dapat diambil kesimpulan tentang gambaran singkat dari penelitian skripsi ini. Dalam analisis instrumen tes esai hasil buatan guru PAI Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi materi

Instrumen tes esai hasil buatan guru rumpun PAI mata pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, dan SKI kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal pada segi materi termasuk dalam soal tes yang semua butir soalnya termasuk dalam kategori yang memiliki tingkat kesesuaian yang sedang terhadap kaidah penyusunan instrument tes esai karena soal dari masing-masing mata pelajaran mengalami kesalahan pada batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan. Dalam segi materi ini dalam pembuatan soal, kisi-kisi harus mencakup materi yang akan diujikan, mewakili isi kurikulum, singkat dan jelas. Adapun pembuatan soal dilakukan secara mandiri oleh masing-masing guru mata pelajaran. Dalam pembuatan soal ini guru menyusun soal baru tidak merujuk pada soal tahun sebelumnya karena tidak memiliki bank soal, tapi untuk mata pelajaran Fiqih guru memiliki bank soal dari tahun-tahun sebelumnya yang dijadikan rujukan dalam pembuatan soal selanjutnya. Tidak adanya revisi dalam pembuatan soal sering kali membuat guru melakukan kesalahan pembuatan soal sehingga soal tidak sesuai dengan tujuan pengukuran dimana soal tidak menunjukkan batasan pertanyaan yang jelas. Dalam penyusunan soal ini guru juga membuat pedoman penilaian berdasarkan tingkat kesukaran dan daya beda masing-masing soal sehingga bisa diketahui tingkat kesulitan soal dan bobot skor masing-masing soal. Akan tetapi tidak semua guru membuat skema penilaian.

2. Dari segi konstruksi

Dilihat dari segi konstruksi instrumen tes esai hasil buatan guru rumpun PAI mata pelajaran Fiqih, Aqidah Ahklak, Al-Qur'an Hadits, dan SKI kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal dalam soal tes ini yang semua butir soalnya termasuk dalam kategori yang memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi terhadap kaidah penyusunan instrument tes esai. Karena hampir keempat mata pelajaran dalam pembuatan soal benar dan sesuai dengan konstruksi penulisan butir soal yang mencakup antara lain; (1) menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian, (2) ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal, (3) ada pedoman penskoran. Hanya saja perlu adanya perbaikan soal tes pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada soal no. 1 yaitu "Apabila umat muslim konsekuen dalam mengamalkan perintah Allah sebagaimana yang disebutkan dalam QS. al-Isro' 26-27, maka?" karena tidak menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian dan tidak ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal, untuk lebih tepatnya sehingga pertanyaan diganti dengan "Apabila umat muslim konsekuen dalam mengamalkan perintah Allah sebagaimana yang disebutkan dalam QS. Al-Isra' 26-27 maka masyarakat akan saling menghormati. Jelaskan apa isi kandungan dari QS. Al-Isra' 26-27!"

3. Dilihat dari segi bahasa

Sedangkan dilihat dari segi bahasa dalam proses penulisan butir soal uraian yang dibuat guru rumpun PAI mata pelajaran PAI mata pelajaran Fiqih, Aqidah Ahklak, Al-Qur'an Hadits, dan SKI kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Kendal dalam soal tes yang semua butir soalnya termasuk dalam kategori yang memiliki tingkat kesesuaian yang sedang karena tidak semua mata pelajaran sudah mencakup dari segi bahasa atau budaya yaitu; (1) rumusan kalimat komunikatif, (2) butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku, (3) tidak menggunakan kata atau ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian, (4) tidak menggunakan bahasa setempat atau tabu, (5) rumusan soal tidak

mengandung kata atau ungkapan yang dapat menyinggung perasaan siswa. Pada soal mata pelajaran Fiqih soal no. 1 dan 3 kurang tepat karena soalnya dirasa kurang komunikatif dan bahasa yang digunakan kurang baku. Pada soal mata pelajaran Aqidah Ahklak pada soal no.4 perlu adanya perbaikan karena dalam soal ini menggunakan kata “mengindahkan” yang tidak semua peserta didik mengetahui maksud dari kata tersebut sehingga dapat menimbulkan salah pengertian. Kata “mengindahkan” bisa diganti dengan “mematuhi” yang lebih mudah dipahami peserta didik agar soal lebih jelas. Pada soal Al-Qur’an Hadits juga perlu adanya perbaikan karena soal dirasa kurang komunikatif yaitu pada soal no.1.

B. Saran-saran

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan menuju yang terbaik ke depan serta bukan bermaksud meremehkan dan menyinggung hati pihak manapun, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada tim penyusun soal:

1. Hendaknya dalam menyusun butir-butir soal esai susunan kalimatnya diatur sedemikian rupa sehingga mudah dipahami sehingga tidak menimbulkan salah pengertian.
2. Hendaknya bentuk soal yang dikeluarkan dalam ulangan dibuat bervariasi sehingga tidak monoton dan cocok untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan sesuai dengan diadakannya tes itu sendiri.
3. Perlu adanya program atau kebijakan dalam pengembangan dan penyusunan soal tes hasil belajar sehingga diperoleh soal tes hasil belajar yang lebih berkualitas.
4. Hendaknya senantiasa mencermati butir-butir soal yang termasuk dalam kategori belum memadai untuk diteliti ulang dan dilakukan perbaikan-perbaikan, serta penyempurnaan kembali pada butir soal yang dianggap perlu.

5. Sedangkan untuk butir tes yang kurang baik, sebaiknya diadakan perbaikan seperlunya, apabila tidak memungkinkan maka lebih tepat apabila diganti dengan butir tes yang baru.

Dengan segenap pengetahuan dan kemampuan yang terbatas, penulis mencoba menyusun skripsi ini dan penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik karena keterbatasan peneliti dalam memahami, menelaah, dan mengoreksi data-data yang ada yang berkaitan dengan skripsi ini. Kritik dan saran adalah merupakan hal yang senantiasa dan niscaya penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat memberikan kebaikan pada semua pihak, baik bagi peneliti pribadi maupun kepada para pembaca. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*